

REPRESENTASI EMOSI KESEDIHAN PEREMPUAN DALAM KARYA FOTOGRAFI EKSPRESI

REPRESENTATION OF SADNESS EMOTION IN EXPRESSION PHOTOGRAPHY WORK

Siti Nurul Nabilah¹, Didit Endriawan², Ranti Rachmawanti³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu –
Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
Nabilahnurul@student.telkomuniversity.ac.id, Didit@telkomuniversity.ac.id,
Rantirach@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Perempuan memiliki banyak cara dalam mengekspresikan jati dirinya. mengekspresikan emosi dan kesedihan banyak cara yang dapat dilakukan oleh setiap individu, salah satunya yaitu mengungkapkan perasaan sedih dan emosi melalui ekspresi wajah yang ditunjukkan. Seiring perkembangan waktu kini mengekspresikan diri dapat diimplementasikan dalam berbagai media, salah satunya mengekspresikannya dalam fotografi ekspresi. Berdasarkan dengan pengalaman penulis tentang bagaimana mengekspresikan emosi dan kesedihan secara visual melalui karya fotografi dapat menjadi sebuah identitas diri dalam berkarya. Adapun hal yang penulis sampaikan dalam Tugas Akhir ini adalah mewakili tentang perilaku seorang perempuan yang ingin melampiaskan perasaannya karena memendam emosi serta kesedihannya sendiri, karena tidak mendapat dukungan dari lingkungan sekitarnya. Maka dari itu penulis membuat karya yang berjudul “Representasi Emosi Dan Kesedihan Perempuan Dalam Karya Fotografi Ekspresi”. Adapun hasil karya ini dapat menyampaikan pesan dan cerita melalui fotografi ekspresi ini dari penulis berdasarkan pengalaman dari kehidupan sehari-hari. Media yang digunakan dalam penciptaan karya adalah fotografi ekspresi. Adapun pemilihan *genre* serta fungsi ini sangat tepat dalam fotografi ekspresi karena fotografi ekspresi ini sebagai media ungkapan perasaan dan gagasan seorang fotografer. Tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah untuk memvisualisasikan dan melampiaskan perasaan emosi dan kesedihan perempuan yang terpendam melalui media fotografi ekspresi.

Kata kunci : *Emosi, kesedihan, perempuan, Fotografi Ekspresi.*

Abstract: *Women have many ways to express their identity. expressing emotions and thoughts in many ways that can be done by each individual, one of which is expressing feelings of sadness and emotion through facial expressions shown. Along with the current development, self-expression can be implemented in various media, one of which is expressing it in expression photography. Based on the author's experience on how to*

express emotions and become visually real through photographic work, it can be a self-identity in the work. what the author conveys in this final project is to represent the behavior of a woman who wants to vent her feelings because she harbors emotions and knows it herself, because she does not get support from the surrounding environment. Therefore, the author made a work entitled "Representation of Women's Emotions and Sadness in Expression Photography". The results of this work can convey messages and stories through this expression photography from the author based on experiences from everyday life. The medium used in creating works is expression photography. The choice of genre and function is very appropriate in expression photography because expression photography is an expression of a photographer's feelings and ideas. The purpose of making this final project is to visualize and vent the hidden feelings of women's emotions and thoughts through the media of expression photography.

Keywords : Emotion, sad, women, Expression Photography.

PENDAHULUAN

Manusia dalam mengekspresikan jati dirinya banyak cara yang dilakukan oleh setiap individu, salah satu dari beberapa cara adalah mengungkapkan sebuah perasaan melalui ekspresi wajah yang ditunjukkan. Seperti halnya emosi dan sedih merupakan salah satu yang hampir semua setiap khalayak rasakan pada dirinya. Biasanya emosi, sedih merupakan suatu reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri sendiri. Oleh karena itu manusia memiliki rasa emosi dan sedih yang muncul terhadap penilaian secara negatif dan positif. Adanya emosi dan sedih yang dirasakan setiap insan memiliki banyak perbedaan pada setiap orang. Kedua dari sisi tersebut merupakan reaksi dari bagian ekspresi yang ditunjukkan secara spontan atau bahkan tidak diduga-duga kapan akan terjadi. Akan sulit bagi manusia untuk hidup maksimal tanpa adanya dan munculnya emosi. Tanpa adanya emosi bahkan manusia bukanlah seseorang, karena itu salah satu bentuk emosi dan perasaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan oleh kehidupan manusia. Oleh sebab itu manusia pasti memiliki emosi dan perasaan. Emosi akan berbeda dari prefektif seseorang, salah satunya adalah perempuan. Perempuan memiliki identik sebagai makhluk pemilik rasa serta kepekaannya terhadap sekitar dan terhadap lingkungan dirinya. Emosi yang diungkapkan seorang perempuan

tak mesti sama, pasti berbeda-beda begitupun cara menunjukkan dan mengekspresikannya. Pada hakikatnya perempuan banyak memiliki kelebihan, salah satunya dapat mengenali, memahami, dan berempati pada keadaan emosi orang lain dibandingkan laki-laki. Salah satu alasannya, karena perempuan lebih sensitif atau lebih peka terhadap keadaan emosi atau sikap orang lain.

Kata emosi sendiri berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Arti dari kata ini menyiratkan bahwa sesuatu yang memiliki kecenderungan untuk bertindak merupakan hal yang mutlak dalam emosi. Berdasarkan pengalaman emosional dan kesedihan secara pribadi, serta pengamatan terhadap lingkungan sekitar, disini penulis menemukan fakta bahwa ketika pada saat mengalami emosi dan kesedihan manusia tidak semua bisa mampu untuk mengimplementasikan atau memindahkan emosi yang ia rasakan kedalam suatu media sebagai bentuk pelampiasan. Seperti salah satunya, membuat suatu karya yang melibatkan emosi dan kesedihannya. Diantaranya banyaknya media-media untuk menyampaikan suatu perasaan atau menunjukan suatu karakter, seperti dalam halnya fotografi yang hadir dan sangat bisa untuk menjadi salah satu media pelampiasan serta ungkapan kesedihan terhadap dirinya. Adanya fotografi ini sangat membantu seseorang untuk menyampaikan isi hati dan perasaannya kedalam bentuk foto. Oleh karena itu fotografi dapat dikaitkan dengan penjelasan secara visual mengenai ekspresi dan karakter seseorang terhadap dirinya. Fotografi dapat menyampaikan perasaan melalui gambar serta pengamatan terhadap cara pandang seseorang. Dalam penciptaan karya fotografi ekspresi ini penulis ingin menonjolkan sebuah karakter perempuan dalam berekspresi. dalam penciptaan karya fotografi dengan sentuhan dramatis agar tekesan menyeimbangkan gaya atau pose tersebut. Adapun fotografi potrait yang berkaitan dengan karya fotografi ekspresi yang akan dilakukan. "fotografi potrait adalah foto yang menampilkan ekspresi dan karakter manusia dalam kesehariannya. Tantangan dalam membuat foto potrait adalah dapat menangkap

ekspresi obyek (mimik, tatapan, kerut wajah) yang mampu memberikan kesan emosional dan menciptakan karakter seseorang". (Karyadi, 2017). komposisi yang akan dimasukan didalam fotografi ekspresi yang akan dilakukan dalam karya tersebut untuk memberikan makna yang lebih dalam agar mendapatkan hasil yang lebih menarik serta menyeimbangkan fotografi sebagai media penyampaian komunikasi visual. *"Adanya teknologi fotografi membantu masyarakat dalam berkomunikasi dan berbagi informasi melalui gambar atau foto"*. (Endiawan, 2022).

Penulis akan memperhatikan beberapa aspek untuk mendukung hasil karya fotografi ini. agar pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan ke masyarakat, seperti tone warna yang akan digunakan, adanya penambahan properti pendukung, dan pemilihan karakter yang sesuai dengan konsep.

TEORI-TEORI DASAR PERANCANGAN

Emosi

Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rasangan dari luar dan dalam individu. Sebagai contoh emosi tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis. Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Menurut para salah satu para ahli seperti Daniel Goleman, emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. (Prawiro, 2018). Salah satu teori emosi yang berkaitan dengan ekspresi muka (*facial expression*) yang dikemukakan oleh Darwin (Carlson, 1987) adalah "orang-orang dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda menggunakan pola yang sama dalam pola gerak dari

facial muscles untuk menyatakan keadaan emosional seseorang. Oleh karena itu pola ekspresi roman muka adalah bersifat universal, dan oleh karenanya merupakan hal yang *inherited* atau bawaan. (Zainal, 2017).

Kesedihan

Kesedihan merupakan salah satu emosi yang seringkali dialami dalam kehidupan manusia, maka dari itu hal yang sangat wajar terjadi apabila manusia merasa sedih dalam kehidupan. Pada saat sedih manusia akan lebih sering berdiam, kurang bersemangat, dan menarik diri dari lingkungan sekitar. Kesedihan juga bisa diartikan sebagai rasa atau perasaan dimana ketidak sanggupan menghadapi suatu permasalahan yang dialami. Kesedihan juga merupakan salah satu dari “enam emosi dasar” yang dijelaskan oleh *Paul Eckman* tentang emosi dasar manusia ke dalam enam jenis yaitu, senang, sedih, terkejut, marah, takut, dan jijik. (Mardatila, 2020). Menangis merupakan salah satu indikasi dari kesedihan. Karena kesedihan dapat terlihat dari tampilan fisik seseorang, seperti ekspresi wajah.

Perempuan

Perempuan diidentikan sebagai salah satu makhluk yang mengutamakan emosinya dalam menghadapi suatu masalah. Biasanya seorang perempuan akan lebih mudah mengekspresikan emosi yang sedang dirasakannya. Dalam emosi tersebut ada hal lain yang bisa dipahami dari emosi yang dialami oleh perempuan. Salah satunya keunikan membangun hubungan melalui emosi. Perempuan mempunyai keunikan untuk membangun hubungan dengan orang di sekitarnya melalui emosi. Tidak semua perempuan mudah mengungkapkan perasaannya secara lisan. Ada sebagian perempuan yang lebih mampu mengungkapkan apa yang sedang dirasakan melalui perbuatan langsung. Seperti kutipan dari (Gross, 1998, 2007) “mendefinisikan regulasi emosi sebagai cara individu mempengaruhi emosi yang mereka miliki, kapan mereka merasakannya dan bagaimana mereka mengalami atau mengekspresikan emosi itu”. (Shinantlya Ratnasari, 2017).

Ekspresi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekspresi adalah pengungkapan atau proses menyatakan (memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan sebagainya). Mengekspresikan memiliki makna mampu memberikan gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan. Teori ekspresi merupakan teori dalam filsafat seni yang menekankan pada sisi ekspresi. Teori ekspresi itu sendiri dapat diartikan sebagaimana cara kita untuk menyampaikan, menyalurkan ide yang kita punya. Ekspresi tentunya identik dengan wajah. Ekspresi wajah merupakan salah satu cara penting dalam menyampaikan pesan sosial dalam kehidupan manusia. Dalam dunia seni, ekspresi merupakan proses ungkapan emosi atau perasaan di dalam proses penciptaan karya seni. Ekspresi wajah juga merupakan salah satu ekspresi emosi yang paling mudah untuk dikenali karena banyak yang terlihat ketika pada saat emosi muncul. Ekspresi juga salah satu bagian dari fotografi yang memiliki estetika yang mempunyai unsur penciptaan sebuah foto.

Warna Hitam Putih Fotografi

Hitam putih dalam fotografi merupakan penciptaan gambar monokromatik dengan menggunakan teknik fotografi. Adapun hasil dari karya penciptaan hitam putih akan mampu menampilkan kesan yang mendalam dari sebuah foto. Fotografi hitam putih hanya dikenal dua warna, yaitu hitam dan putih, adapun gradasi warna hitam ke putih serta perbedaan kepekatan warna hitam yang membentuk gambar di dalam karya foto itu sendiri. Adanya kekuatan dalam fotografi hitam putih ini terletak pada gradasi warna hitam putih itu sendiri. Selain itu, fotografi hitam putih ini juga mengandalkan bentuk dan garis, karena kombinasi bentuk, garis, dan gradasi warna hitam-putih akan membangun irama dalam sebuah karya fotografi hitam putih.

Maka seringkali pada hasil foto hitam putih terasa lebih dramatis dan lebih kuat pesannya dibandingkan foto berwarna. Pemahaman dari foto hitam putih

sabagai ungkapan sederhana yang dilontarkan tersebut akan memiliki sesuatu yang sebenarnya tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata yang akan membawa pada kenikmatan memandangi foto hitam putih dibanding dengan foto berwarna. Pesan yang disampaikan foto hitam putih itu lebih mendalam dan terkesan dramatis. Hal itu dapat terjadi jika dalam pengambilan foto dilakukan dengan kesungguhan serta penjiwaan dan imajinasi yang baik. Karena jika tidak demikian maka foto hitam putih tersebut akan kembali pada pengertian awal yaitu terkesan membosankan (Sulistiyo, n.d.).

HASIL DAN MEDIA PERANCANGAN

Konsep Karya

Mengekspresikan serta melampiaskan emosi ke dalam bentuk karya seni ini menjadi tujuan utama dalam pembuatan karya fotografi ekspresi. Obyek dari fotografi ekspresi ini adalah seorang perempuan. Karya ini merupakan pengalaman cerita penulis yang terpendam dan dengan adanya karya ini adalah menjadi sebuah identitas bukti dalam berkarya berdasarkan pengalaman dari sebuah ungkapan emosi kesedihan. Hal yang ingin penulis sampaikan dalam karya Tugas Akhir ini adalah tentang ekspresi terhadap diri sendiri saat mengungkapkan emosi dengan cara berkarya, karena tidak mendapatkannya dukungan dari luar lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu penulis ingin merepresentasikan emosinya ke dalam karya fotografi ekspresi tersebut. Untuk proses penciptaan karya fotografi ini sangat memikirkan ide penciptaan karya, cerita dari sebuah karya yang akan diciptakan. Media yang digunakan transfer foto ke papan Mdf dengan menggunakan kertas nasi yang diukur menjadi ukuran Hvs A4.

Untuk penciptaan karya adalah fotografi ekspresi dengan pemilihan aliran fotografi seni rupa dan fotografi portrait. Karena dari kedua aliran tersebut sangat tepat mengenai penjelasan dari masing-masing aliran. Proses yang akan dilakukan

dalam pembuatan karya fotografi ini dilakukan di rumah dan kamar pribadi yang menyesuaikan konsep dari tema fotografi tersebut. Mengangkat konsep tentang memvisualisasikan emosi perempuan ini penulis terinspirasi oleh beberapa seniman terkenal seperti, *Frida Kahlo* karena berhasil dalam penggambaran pengalaman perempuan. *Nicoline Patricia Malina* dengan salah satunya karyanya mengangkat tentang “perempuan” berdasarkan cerita pengalaman pribadinya dan, *Carolyn Hampton* karena menemukan inspirasi dalam kegembiraan, kesedihan, dan misteri masa kecil yang dapat dihubungkan dengan setiap orang dewasa.

Proses Karya

Sketsa Karya

“Resah”



Gambar 1

Dalam karya yang berjudul "resah" ini menceritakan tentang seorang perempuan yang memiliki perasaan sedih dan emosi terpendam merasa tidak nyaman dan tenang berada didalam rumah, karena sering mendengar kata-kata yang tidak seharusnya untuk didengar. dengan adanya karya ini menjadi sebuah gambaran keresahan seorang perempuan yang berada didalam rumah.

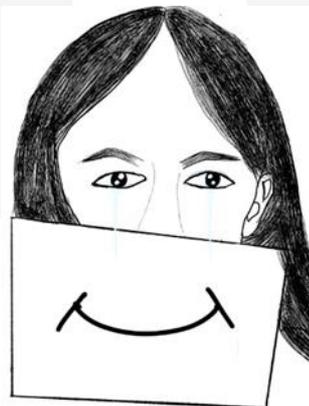
“Hanya Diam”



Gambar 2

Dalam karya yang berjudul hanya diam ini menceritakan tentang seorang perempuan yang sedang menangis dengan mulut yang tertutup oleh lakban kertas berwarna putih. perempuan ini ingin mengungkapkan bagaimana kesedihannya tetapi tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan hidupnya yang terpendam.

“Terpaksa”



Gambar 3

Dalam karya yang berjudul terpaksa ini menceritakan tentang seorang perempuan yang merasakan kesedihan, kehancuran yang terpendam pada dirinya sendiri. adanya karya ini merupakan salah satu penggambaran ketika perempuan

yang sedang merasakan kesedihan tetapi didalam lingkungannya ia terpaksa tersenyum seolah – olah baik-baik saja.

“Diri Sendiri”



Gambar 4

Dalam karya yang berjudul diri sendiri ini menceritakan tentang seorang perempuan yang tidak memiliki sahabat sekaligus teman bercerita. hanya diri sendiri yang bisa diandalkan untuk menjadi teman. disaat diluar sana orang lain mungkin bisa bercerita kepada teman-teman serta sahabatnya, tapi berbeda dengan perempuan kali ini, hanya bisa memendam kesedihan, permasalahannya sendiri.

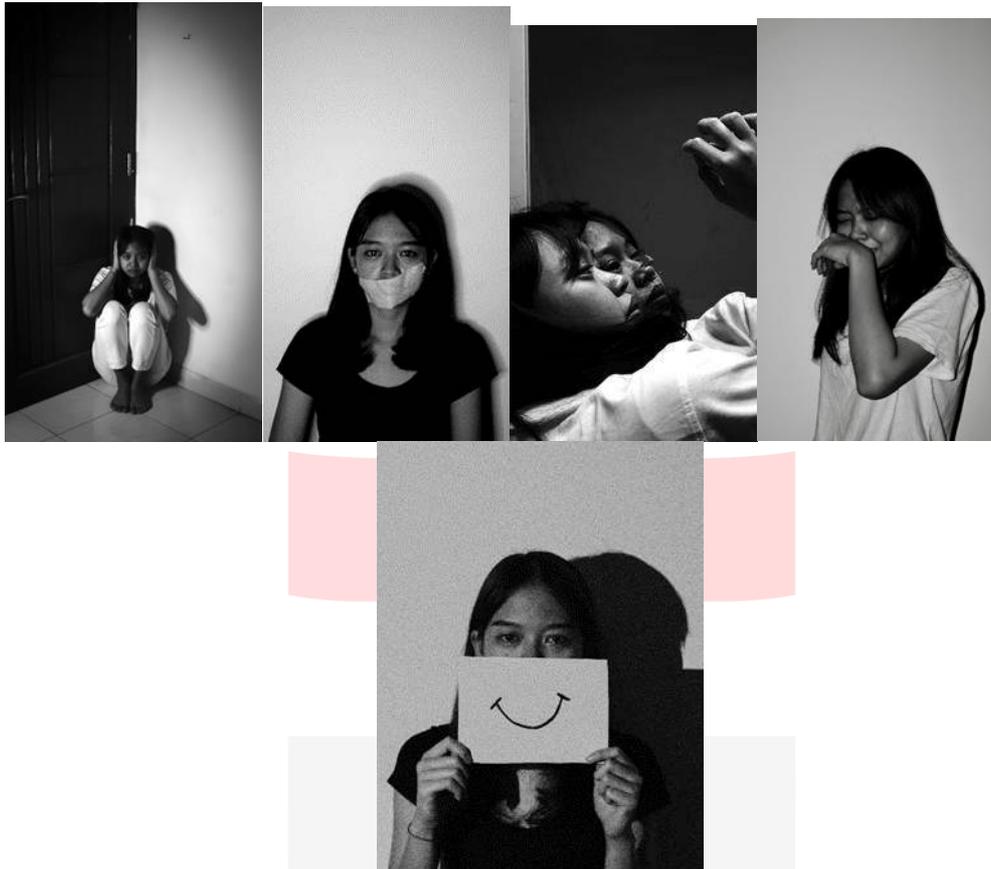
“Usai”



Gambar 5

Dalam karya fotografi ekspresi yang berjudul usai menceritakan tentang seorang perempuan yang hampir setiap harinya merasakan kesedihan yang tak kunjung usai. Hampir setiap hari sosok perempuan tersebut meneteskan air mata dengan segala kegundahan dalam kehidupannya.

Hasil Foto



Gambar 6

Proses Penciptaan Karya

Sebelum mengeksekusi karya, penulis mencoba beberapa hal untuk mengetahui bagaimana proses pemotretan dan pencetakan karya ke papan MDF dengan menggunakan kertas nasi. Penulis mencoba mencetak foto tersebut dengan menggunakan kertas nasi, lalu ditempelkan ke papan MDF tersebut.



Gambar 7

Proses Pertama:

Proses mengoleskan lem kayu kedalam kertas nasi



Gambar 8

Proses Kedua:

Proses pengeringan lem dengan menggunakan pengering rambut agar kering lebih cepat



Gambar 9

Proses Ketiga:

Proses pencetakan foto kedalam kertas nasi



Gambar 10

Proses Keempat:

Proses penempelan lem pada papan MDF



Gambar 11

Proses Kelima :

Proses pemepelan kertas nasi yang sudah diprint ke papan MDF yang sudah diberikan lem



Gambar 12

Proses Keenam :

Proses pengeringan pada karya



Gambar 13

Proses Ketujuh :

Proses Melepaskan kertas nasi pada papan MDF



Gambar 14

Proses Kedelapan :

Hasil karya pada papan MDF yang sudah jadi

Percobaan Trial and Error



Percobaan ke-1

Gambar 15



Percobaan ke-2

Gambar 16

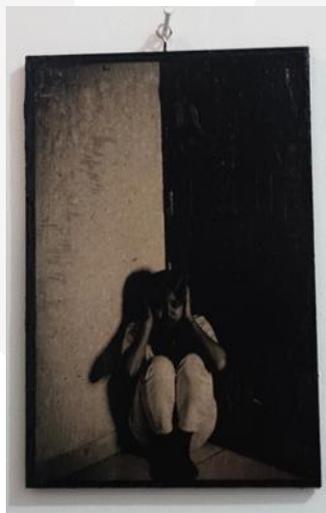
Hasil Karya



"Resah"

20cm x30cm

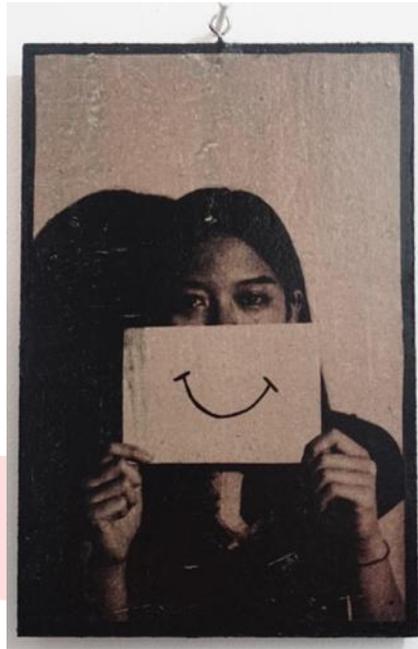
Gambar 17



"Hanya Diam"

20cm x30cm

Gambar 18



"Terpaksa"

20cm x30cm

Gambar 19



"Diri Sendiri"

20cm x30cm

Gambar 20

*"Usai"*

42.0 x 59.4 cm

Gambar 21

Pengkarya

Karya Pertama "Resah"

Dalam karya yang berjudul "Resah" ini menceritakan tentang seorang perempuan yang memiliki perasaan sedih dan emosi terpendam, merasa tidak nyaman dan tenang berada didalam rumah, karena sering mendengar kata-kata yang tidak seharusnya untuk didengar. Dengan adanya karya fotografi ini menjadi sebuah gambaran keresahan seorang perempuan yang berada didalam rumah.

Karya kedua berjudul – "Hanya diam"

Dalam Karya ini menceritakan tentang seorang perempuan yang sedang menangis dengan mulut yang tertutup oleh lakban kertas berwarna putih. Perempuan ini ingin mengungkapkan bagaimana kesedihannya tetapi tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan hidupnya yang

terpendam. Perempuan tersebut hanya bisa mengekspresikannya melalui foto yang berbuah jadi karya.

Karya Ketiga Berjudul – “Terpaksa”

Dalam Karya ini menceritakan tentang seorang perempuan yang merasakan kesedihan, kehancuran yang terpendam pada dirinya sendiri. Adanya karya ini merupakan salah satu penggambaran ketika perempuan yang sedang merasakan kesedihan tetapi didalam lingkungannya ia terpaksa tersenyum seolah-olah baik-baik saja.

Karya keempat berjudul – “Diri Sendiri”

Dalam karya fotografi ekspresi yang berjudul “Diri Sendiri” menceritakan tentang seorang perempuan yang tidak memiliki sahabat sekaligus teman bercerita. Hanya diri sendiri yang bisa diandalkan untuk menjadi teman. Disaat diluar sana orang lain mungkin bisa bercerita kepada teman-teman serta sahabatnya, tapi berbeda dengan perempuan kali ini, hanya bisa memendam kesedihan, permasalahannya sendiri. Baginya teman adalah dirinya sendiri.

Karya kelima berjudul – “ Usai ”

Dalam karya fotografi ekspresi yang berjudul “Usai” menceritakan tentang seorang perempuan yang hampir setiap harinya merasakan kesedihan yang tak kunjung usai. Hampir setiap hari sosok perempuan tersebut meneteskan air mata dengan segala kegundahan dalam kehidupannya. Baginya air mata menjadi teman dalam kesendirian.

Display Karya

Dalam penempatan karya ide yang akan diambil yaitu membuat instalasi berupa rangkaian kerangka kayu yang memadupadankan dengan konsep dari karya tugas akhir tersebut. Rangkaian kerangka kayu ini serta gantungan atau *hook* kawat yang terbalik tersebut menjadi ciri khas dan sebuah pengumpaan adanya sebuah harapan dari beban sebuah kisah pengalaman hidup di dalam rumah.



Gambar 22

KESIMPULAN

Adapun penulis memaparkan kesimpulan dari hasil karya yang telah dibuat bahwa penulis membuat karya Tugas Akhir ini diangkat dari cerita pengalaman pribadi tentang memendam perasaan emosi kesedihan seorang perempuan yang kemudian, dilampiaskan kepada media karya fotografi. Terciptanya karya ini selain menjadi bentuk dari identitas penulis dalam berkarya yang berdasarkan pengalaman pribadi serta adanya karya ini menjadi ungkapan emosi kesedihan yang tidak bisa diungkapkan dalam lingkungannya. Karena, mungkin sebagian perempuan tidak semua perasaan emosi serta kesedihan mudah diungkapkan secara spontan. Salah satu karya ini menjadi bukti bahwa pada saat emosi dan kesedihannya kita bisa membuat pelampiassannya menjadi lebih bermakna.

REFERENSI

Abdi, H. (2021, Juli). *Ekspresi adalah Proses Memperlihatkan Perasaan*. Retrieved from Liputan6: <https://hot.liputan6.com/read/4614808/ekspresi-adalah-proses-memperlihatkan-perasaan-berikut-penjasannya>

Adya Baskara, H. P., & Atamimi, N. (2015). Kecerdasan Emosi Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi. *JURNAL PSIKOLOGI*, 101.

Dewa, K. A. (2016). DIMENSI SPASIAL DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI.

Didit Endiawan, V. A. (2022, April). Visualisasi dan Representasi Foto Produk Pakaian Anak Sebagai Sarana Promosi. *e-Proceeding of Art & Design*, 1418.

Hidayat, R. (2020, February). *Pengertian Fotografi Menurut Para Ahli*. Retrieved from TambahPinter.com: <https://tambahpinter.com/pengertian-fotografi-menurut-ahli/>

Karyadi, B. (2017). *Fotografi: Belajar Fotografi*. Bogor: Bambang Karyadi.

Kristoforus Agung, M. S., & Wulandari, A. (2017). DIMENSI SPASIAL DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI. *specta journal of photography Arts, and Media*, 140.

Mardatila, A. (2020, Agustus Kamis). *6 Jenis Emosi Dasar yang Dimiliki Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku*. Retrieved from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/sumut/6-jenis-emosi-dasar-yang-dimiliki-manusia-dan-pengaruhnya-terhadap-perilaku-klm.html>

Muttaqin, M. R. (2020). *Manipulasi Persepsi Warna*. Bandung: Universitas Telkom.

Nandy. (2021). *Gramedia Blog*. Retrieved from Gramedia.com: <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-emosi/>

Paramithasari, G. (2019). REPRESENTASI BUNGA DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI. *IKONIK*, 30.

Prawiro, M. (2018). *Pengertian Emosi, Fungsi dan Jenis-Jenis Emosi Manusia*. Retrieved from <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-emosi.html>

Shinantya Ratnasari, J. S. (2017). PERBEDAAN REGULASI EMOSI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DI PERGURUAN TINGGI. *Psikologi Sosial*, 35.

Sulistiyo, H. (n.d.). *BlackWhite photography*. Retrieved from Fotografiana. <http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/blackwhite-photography>

Zainal. (2017, September). *Makalah Psikologi Umum Perasaan Dan Emosi*. Retrieved from Kompak: <http://cahayakompak.blogspot.com/2017/09/makalah-psikologi-umum-tentang-perasaan>. <https://youtu.be/xfazDcrTv3o>. Diakses Pada Tanggal 13 Maret 2022.

